

## **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**

**Riris Kharisma<sup>\*</sup>, Kartika Hendra Titisari, Suhendro**

Fakultas Ekonomi Progam Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.

Jl.KH.Agus Salim No.10, Jawa Tengah 57147, Indonesia

\*Correspondence email: [riris-kharisma0405@gmail.com](mailto:riris-kharisma0405@gmail.com), [kartikatitisari@gmail.com](mailto:kartikatitisari@gmail.com), [dro\\_s@yahoo.com](mailto:dro_s@yahoo.com)

**Abstrak.** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, *leverage* serta ukuran perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 (sembilan) perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance*, *leverage* serta ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, sebaliknya *corporate social responsibility* tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

**Kata Kunci :** *Good Corporate Governance; Corporate Social Responsibility; Leverage; Ukuran Perusahaan; Kinerja Keuangan.*

**Abstract.** This study aims to determine the effect of *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, *leverage* and *company size* on the financial performance of state-owned companies listed on the IDX. The data in this study use secondary data. The population in the study of all BUMN companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. The sample used in this study was 9 samples of BUMN companies listed on the IDX for the 2015-2019 period, with the sampling method using purposive sampling method. The test method in this study uses multiple linear regression test. The results show that *good corporate governance*, *leverage* and *company size* affect the financial performance of BUMN companies listed on the IDX for the 2015-2019 period, on the other hand, *corporate social responsibility* does not affect the financial performance of BUMN companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. had no effect on the financial performance of BUMN companies listed on the IDX for the 2015-2019 period.

**Keywords:** *Good Corporate Governance; Corporate Social Responsibility; Leverage; Company Size; Financial Performance*

### **PENDAHULUAN**

Persaingan dalam dunia bisnis disaat ini sangat pesat dimana banyak perusahaan yang berdiri, untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat memperkuat posisi perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan BUMN merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi dalam perekonomian Indonesia yang memiliki peran penting dalam menyelenggarakan perekonomian Indonesia dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah selalu menganggarkan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada perusahaan BUMN hal ini bertujuan untuk membantu perusahaan BUMN untuk melaksanakan kegiatannya. Tambahan PMN diharapkan akan membantu perusahaan BUMN dalam meningkatkan kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan BUMN. Pada tahun 2015 pemerintah telah memberikan PMN kepada beberapa perusahaan BUMN namun, masih ada beberapa perusahaan yang merugi setelah mendapatkan suntikan modal oleh pemerintah (Rosmawati, 2020).

Terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan BUMN seperti minimnya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada perusahaan, pemakaian modal yang tidak efektif sehingga kinerja keuangan sesuatu perusahaan BUMN jadi tidak baik serta lambatnya prediksi bisnis sebab perubahan area serta mutu sumber energi manusia. Supaya kinerja perusahaan BUMN lebih baik lagi hingga industri wajib tingkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan sesuatu prestasi yang diapat industri dalam sesuatu periode tertentu yang menerangkan tingkatan kesehatan industri tersebut ( Sukhemi, 2007: 23). Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perlu mempunyai sistem pengelolaan yang baik, ialah dengan mempraktikkan Good Corporate Governance. GCG dapat meningkatkan keyakinan investor untuk menanamkan modalnya yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Wahyu *et al.*, 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian Eky *et al.*, (2018) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Larasati *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain *good corporate governance*, *corporate social responsibility* juga bisa dijadikan sebagai alat ukur kinerja perusahaan. CSR merupakan bentuk pertanggung jawaban perusahaan dalam memperbaiki kerusakan lingkungan dan kesenjangan social yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang

melaksanakan *Corporate Social Responsibility*, akan menarik simpati masyarakat akan menjadi royal terhadap perusahaan dan masyarakat akan menyenangi produk dari perusahaan, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang akan berakibat pada kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Wahyu *et al.*, (2015) menyatakan bahwa CSR berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Gantino (2016) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Larasati *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Tidak hanya GCG dan CSR, leverage dan ukuran perusahaan juga menjadi salah satu indikator penting dalam memperhitungkan kinerja perusahaan. Melalui *leverage public* dapat mengetahui bagaimana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan sedangkan ukuran perusahaan sangat begitu penting dalam stabilisasi keuangan perusahaan serta fleksibilitas perusahaan dalam pasar modal. Semakin besar DER memperlihatkan pemakaian utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, yang berarti resiko keuangan perusahaan meningkat begitu pula sebaliknya (Prasetyorini, 2013). Penelitian yang dilakukan Lola *et al.*, (2020) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Dey *et al.*, (2018) menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap *leverage*. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Linawati & Halim, (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan dapat menentukan seberapa jauh kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka akan semakin dikenal oleh publik yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan Lola *et al.*, (2020) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Komang *et al.*, (2015) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini ialah apakah GCG, CSR, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019? Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh GCG, CSR, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitiannya menggunakan data yang berupa angka sebagai alat analisis serta melakukan kajian penelitian (Kasiram, 2008).

### *Variable Independen (X)*

- Good Corporate Governance* (Ukuran Dewan Direksi) ( $X_1$ ), dewan direksi merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan suatu perusahaan untuk kepentingan perusahaan itu sendiri. Pengukuran dewan direksi:  
Ukuran Dewan Direksi = Jumlah Anggota Dewan Direksi
- Corporate Social Responsibility (CSR)* ( $X_2$ ), *corporate Social Responsibility* merupakan suatu komitmen dari perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap social serta lingkungan sekitar yang dimana perusahaan itu berdiri. Indikator pengungkapan CSR dalam penelitian ini menggunakan indikator yang terdapat pada GRI G4. Pengukuran CSR dengan :  $CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$   
Keterangan: CSRDI<sub>j</sub>: CSR Disclosure Index Perusahaan;  $\sum X_{ij}$ : Jumlah item yang diungkapkan; n<sub>j</sub>: jumlah item yang seharusnya
- Leverage* ( $X_3$ ), *leverage* adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang. Pengukuran leverage menggunakan indikator DER sebagai berikut :  
 $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
- Ukuran Perusahaan, adalah skala dimana besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total assetnya, semakin besar total asset suatu perusahaan maka akan mencerminkan keadaan perusahaan yang lebih baik. Pengukuran ukuran perusahaan sebagai berikut : Ukuran perusahaan = Ln (Total Asset)

### *Variable dependen (Y)*

Variable dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang pengukurannya menggunakan *Return On Assets (ROA)*.  $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$

Dalam penelitian sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 yang diperoleh dari pihak lain yaitu dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan BUMN. Responden dalam penelitian ini data laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Populasi penelitian ini merupakan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019. Jumlah populasi perusahaan adalah 20 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode

*purposive sampling*. Kreteria sampel dalam penelitian ini yaitu: menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam rupiah secara berturut-turut dari 2015-2019, Menerbitkan laporan keberkelanjutan/ sustainability report secara berturut-turut dari 2015 -2019 dengan berpedoman pada GRI dan Perusahaan tidak melaporkan kerugian.

**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas, digunakan untuk mengenali model regresi antara variable dependent dan independent memiliki distrbusi normal ataupun tidak (Sugiyono, 2016). Uji normalitas data mengenakan One-Sample Kolmogrov-Smirnov, distribusi data dikatakan normal jika nilai signifikan > 0,05.
2. Uji Multikolinearitas, digunakan untuk mengenali dalam suatu model regresi ada atau tidak korelasi antara variable dependen dan variable independen (Sugiyono,2016). Multikolinearitas pada suatu model bisa dilihat apabila nilai Tolerance > 0,10 serta nilai VIF < 10, maka model regresi tersebut dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.
3. Uji Autokorelasi, model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji Run Test. Apabilan nilai Asymp.sig (2-tailed) < 0,05 dapat dikatakan data residual terjadi secara tidak acak sedangkan apabila nilai Asymp.sig (2-tailed) > 0,05 maka, dapat dikatakan data residual terjadi secara acak (Ghozali, 2016).
4. Uji Heterokedastisitas, model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan menggunakan uji korelasi spearman’s rho, bila korelasi antar variabel independent dengan residul didapatkan nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji analisisregresi linier berganda digunakan untuk menjawab hipotesis yang digunakan untuk melihat secara langsung pengaruh sebagian variabel terikat (Sugiyono, 2016). Model regresi yang digunakan adalah:

$$ROA = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Uji statistic F digunakan untuk menampilkan semua variabel independen yang dimasukan kedalam modell dinyatakan layak ataupun tidak layak digunakan dalam penelitian. Pengujian bisa dilakukan dengan cara melihat nilai  $F_{Hitung}$  dan  $F_{Tabel}$ .  $F_{Tabel}$  dilihat dari tabel statistic dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan df 1 (k – 1) serta df2 (n-k-1) dengan k merupakan jumlh variabel indepenen dan n merupakan jumlah data k. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  serta nilai signifikansi < 0,05, maka disimpulkan bahwa secara bersama varabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  serta signifikansi  $F > 0,05$ , disimpulkan tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependent. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variable independen secara individu pada variable dependen. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta nilai signifikansi < 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  serta nilai signifikansi > 0,05, disimpulkan bahwa variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependent. Analisis  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh keahlian model dalam memamparkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu maka dari itu nilai  $R^2$  yng mendekati satu berarti variabel independent memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent (Ghozali, 2013).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1|  
Hasil Uji Normalitas  
*One- Sample Kolomogrov-Smirnov Test*

	Unstandarized Residual	Std	Kesimpulan
Asymp.Sig (2 tailed)	0,959	0,05	Terdistribusi Normal

Sumber: hasil olahan

Berlandaskan pengujian *Kolomogrov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2 tailed) 0,959 yang artinya > 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini terdistrbusi normal.

Tabel 2  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Kesimpulan
Good Corporate Governance	0,263	> 0,01	3,808	< 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Corporate Social Responsibility	0,894	> 0,01	1,118	< 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Leverage	0,501	> 0,01	1,996	< 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,204	> 0,01	4,898	< 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: hasil olahan

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai *Tolerance* dari semua variabel independent > 0,01 serta nilai VIF dari semua variabel independent < 10. Maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 3  
Hasil Uji Autokorlasi  
Runs Test

Asymp Sig (2-tailed)	Std	Kesimpulan
0,058	>0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: hasil olahan

Berdasarkan tabel diatas dilihat nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,058 lebih dari 0,05 maka model layak digunakan.

Tabel 4  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig(2-tailed)	Standar	Kesimpulan
Good Corporate Governance	0,865	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Corporate Social Responsibility	0,985	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Leverage	0,278	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,848	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: hasil olahan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig dari semua variabel independent > 0,05. Maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Model Regresi Linier Berganda

Tabel 5  
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	0,399
good corporate governance	0,016
Corporate Social Responsibility	0,031
leverage	-0,005
Ukuran perusahaan	-0,025

Sumber: hasil olahan

Berdasarkan hasil diatas dirumuskan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = 0,399 + 0,016GCG + 0,031CSR - 0,005LA - 0,025UP$$

**Uji F**

Tabel 6  
Hasil Uji F

Model	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig	Std	Kesimpulan
Regression	26,39	2,87	0,000	0,05	Model Layak
Residual Total					

Sumber: hasil olahan

Berdasarkan hasil diatas didapat nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 26,39 serta nilai sig sebesar 0,000. Nilai F<sub>tabel</sub> dilihat dari tabel statistik dengan nilai sig 0,05 dan nilai df1 (4-1) = 3 ; df2 (41-4-1) = 36 maka, nilai F<sub>tabel</sub> adalah 2,87. Dapat diketahui F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> (26,39 > 2,87) dan sig 0,000 < 0,05 maka model layak digunakan. Artinya ada pengaruh antar variabel *good corporate governance*, *Corporate Social Responsibility*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

**Uji t**

Tabel 7  
Hasil uji t

Hipotesis	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig	Std	Kesimpulan
H1 : GCG	5,641	2,028	0,000	<0,05	Diterima
H2 : CSR	1,919	2,028	0,063	<0,05	Ditolak
H3 : <i>Leverage</i>	-3,605	2,028	0,001	<0,05	Diterima
H4:Ukuran Perusahaan	-4,070	2,028	0,000	<0,05	Diterima

Sumber: hasil olahan

Berdasarkan hasil diatas maka menunjukkan bahwa:

1. H1: Variabel GCG didapat t<sub>hitung</sub> = 5,641 serta nilai sig = 0,000 dengan nilai t<sub>tabel</sub> = 2,028. nilai t<sub>tabel</sub> dari tabel statistik dengan nilai sig 0,025 serta df = 41-4-1, maka didapat nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (5,641 > 2,028) serta nilai sig < 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. H2: Variabel CSR didapat t<sub>hitung</sub> = 1,919 dan serta sig = 0,063 dengan nilai t<sub>tabel</sub> = 2,028. nilai t<sub>tabel</sub> dari tabel statistik dengan nilai sig 0,025 dan df = 41-4-1, maka didapat nilai t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> (1,919 < 2,028) serta nilai signifikansi > 0,05 (0,063 > 0,05), sehingga tidak terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. H3: Variabel *leverage* didapat nilai t<sub>hitung</sub> = -3,605 dan nilai sig = 0,001 dengan nilai t<sub>tabel</sub> = 2,028. nilai t<sub>tabel</sub> dari tabel statistik dengan nilai sig 0,025 dan df = 41-4-1, maka didapat nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (-3,605 > -2,028) serta nilai sig < 0,05 (0,001 < 0,05), sehingga terdapat pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. H4: Variabel ukuran perusahaan didapat nilai t<sub>hitung</sub> = -4,070 dan nilai sig = 0,000 dengan nilai t<sub>tabel</sub> = 2,028. nilai t<sub>tabel</sub> dari tabel statistik dengan nilai sig 0,025 dan df = 41-4-1, maka didapat nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (-4,070 > -2,028) serta nilai sig < 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 8  
Hasil Koefisien Determinasi

Adjusted R Square (R <sup>2</sup> )	Keterangan
0,746	<i>good corporate governance</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh sebesar 74,6 % terhadap kinerja keuangan.

Sumber: hasil olahan

Berdasarkan hasil diatas sehingga, didapat nilai  $R^2$  sebesar 0,746 atau 74,6 %. Artinya variabel GCG, CSR, *leverage* dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh sebesar 74,6 % terhadap variabel kinerja keuangan. Sisanya sebesar 25,4 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

### **Pembahasan**

1. Hasil analisis hipotesis awal menampilkan bahwa *good corporate governance* (ukuran dewan direksi) mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dewan direksi mempunyai tugas untuk memastikan arah kebijakan serta strategi SDM yang dimiliki perusahaan untuk jangka pendek ataupun jangka panjang. Semakin besarnya jumlah dewan direksi di suatu perusahaan memungkinkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Angel *et al.*, (2017) dan Sejati *et al.*, (2018) yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan didukung oleh Rahmawati *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan Larasati *et al.*, (2017), yang menyatakan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).
2. Hasil analisis hipotesis kedua menampilkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa CSR tidak ikut peran dalam perubahan kinerja keuangan perusahaan. Kemungkinan masih rendahnya pemahaman perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Larasati *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa CSR tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Agustina *et al.*, (2015) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.
3. Hasil analisis hipotesis ketiga menampilkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa dengan keahlian perusahaan dalam penindakan utang terhadap perusahaan dapat mengoptimalkan peranan hutang sebagai sumber pendanaan untuk menciptakan profutabilitas sehingga kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Linawati & Halim, (2017) dan Antikasari *et al.*, (2020) yang menyatakan *leverage* berpengaruh pada kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dey *et al.*, (2018) menyatakan sebaliknya, *leverage* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.
4. Hasil analisis hipotesis keempat menampilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan jika besar kecil ukuran perusahaan dilihat dari total aktiva mempengaruhi kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan berperan dalam terjadinya perubahan kinerja keuangan perusahaan BUMN sebab, pihak manajemen perusahaan dapat memaksimalkan aktiva yang dimilikinya sehingga produksi perusahaan menjadi maksimal serta berdampak pada pendapatan perusahaan yang maksimal juga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ula *et al.*, (2018) dan Antikasari *et al.*, (2020) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian dilakukan oleh Claudia *et al.*, (2018) menyatakan sebaliknya ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan.

### **SIMPULAN**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) *good corporate governance* (ukuran dewan direksi) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, 2) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, 3) *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, 4) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas/mengganti sampel perusahaan atau menambahkan tahun penelitian atau dapat menambah indikator *good corporate governance* atau menambahkan variabel lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, W., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–11 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4726/3593>
- Angel, S., & Rompas, C. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 310–329.
- Antikasari, L. D., Fajri, R. N., & Dewi, R. R. (2020). Determinan Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Dari Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Sub. Sector Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2018). *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 336.

<https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.208>

- Dey, R. K., Hossain, S. Z., & Rahman, R. A. (2018). Effect of Corporate Financial Leverage on Financial Performance: A Study on Publicly Traded Manufacturing Companies in Bangladesh. *Asian Social Science*, 14(12), 124. <https://doi.org/10.5539/ass.v14n12p124>
- Putra Sejati, E. (2018). Pengaruh Good corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Industri Real Estate dan Property di BEI. *Seminar Nasional Dan Call for Paper*, 794–807.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19–32. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5384>
- Wahyuni Agustina., Gede Adi Yuniarti., Ni Kadek Sinarwati. (2015). *Pengaruh Intellectual Capital , Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa.3(1)*. E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wati Rosmawati. (2020). *The Influence Of Leverage And Good Corporate*. *Gorontalo Accounting Journal*.3(2), 158–169.
- Larasati, S., Hendra Titisari, K., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Seminar Nasional IENACO 2017*, 579–586.
- Linawati, N., & Halim, R. (2017). *The Effect Of Financial Performance And Macro*. *Jurnal Manajemn dan kewirausahaan*. 19(2), 99–105. <https://doi.org/10.9744/jmk.19.2.99>
- Putra Sejati, E. (2018). Pengaruh Good corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Industri Real Estate dan Property di BEI. *Seminar Nasional Dan Call for Paper*, 794–807.
- Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., dan Dillak, V. J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.
- Sektor, S., Bumn, P., Terdaftar, Y., & Bei, D. (2020). *Determinan Kinerja Keuangan yang ditinjau Dari Good Corporate Governance , Leverage Dan Ukuran Perusahaan*. 4, 336–345.
- Parimana, K. A. S., & Wisadha, I. G. S. (2015). *Pengaruh privatisasi, kompensasi manajemen eksekutif, dan ukuran perusahaan pada kinerja keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10.3, 753–762.
- Ula, F., Sohib, & Ermawati, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Stuktur Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Progress Conference Vol. 1, No. 1, 1(1)*, 670–680.